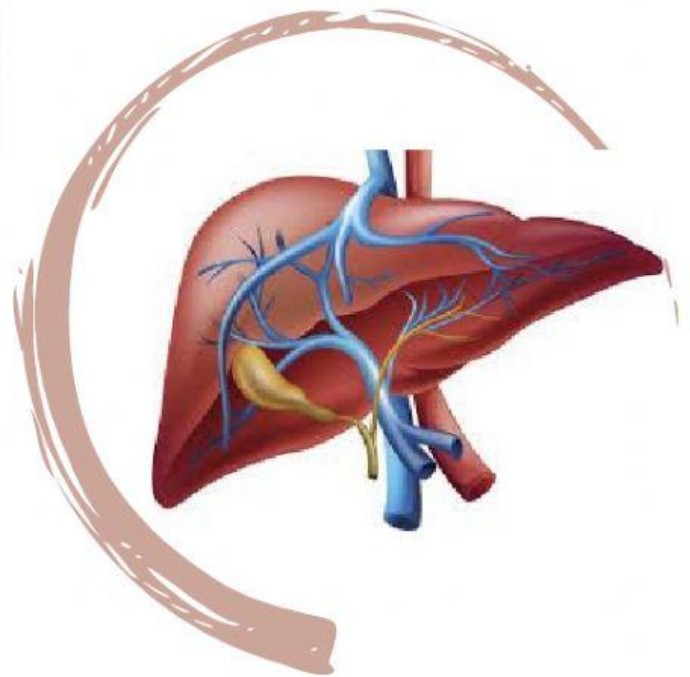
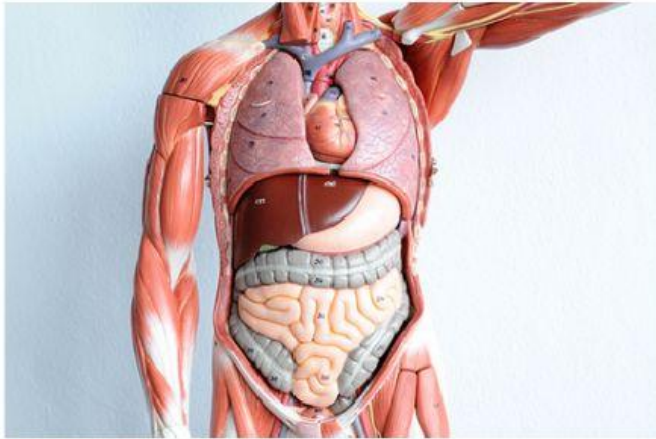


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

HATI SEBAGAI ORGAN SISTEM EKSKRESI



Kelas :

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

KOMPETENSI DASAR

3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dan mengaitkannya dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan mekanisme serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem ekskresi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis proses ekskresi hati melalui kegiatan diskusi
2. Peserta didik mampu mengurutkan mekanisme dan gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada organ hati

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Isilah identitas kelompok pada lembar e-LKPD
2. Baca petunjuk yang ada pada lembar e-LKPD dengan teliti
3. Kerjakan e-LKPD secara berkelompok berdasarkan langkah kegiatan
4. Tuliskan kesimpulan dari kegiatan diskusi yang telah dilakukan.



LANGKAH KEGIATAN

A. TAHAP ELICIT

Perhatikan video berikut ini !



B. TAHAP ENGAGE

Kelainan pada organ :

Penyakit apa saja yang dapat terjadi dalam organ hati?

C. TAHAP EXPLORE

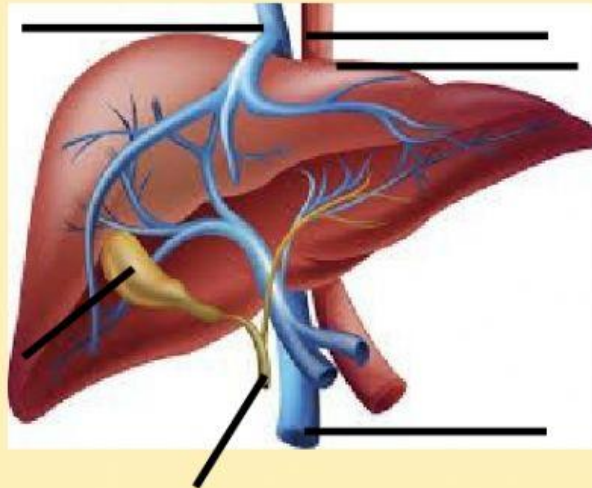
Pada kasus yang terdapat pada video, bagaimana pendapat kalian tentang penyebab pada kelainan pada Sistem Ekskresi tersebut !

D. TAHAP EXPLAIN

Bagaimana mekanisme proses sistem ekskresi pada organ hati dalam tubuh kita ?

E. TAHAP ELABORATE

Lengkapilah bagian-bagian hati berikut ini !



F. TAHAP EXTEND

Alodokter.com - Warna pada mata seharusnya berwarna putih bersih. Namun beberapa sebab menyebabkan mata berubah warna. Salah satunya saat seseorang menderita penyakit kuning. Melansir dari Medical News Today, penyakit kuning merupakan istilah untuk menggambarkan semburat kekuningan yang muncul pada kulit dan bagian putih mata. Penyakit kuning beberapa kali muncul pada kasus bayi yang baru lahir, namun penyakit ini juga bisa terjadi pada orang dewasa lantaran adanya beberapa faktor penyebab yang mendasarinya. Penyakit kuning ini disebabkan oleh adanya penumpukan zat bernama bilirubin di dalam aliran darah. Bilirubin terbentuk dari penghancuran sel darah merah. Setiap orang memiliki kadar bilirubin normal yang berbeda-beda sesuai usianya. Selain itu, pada kasus tertentu penyakit kuning juga bisa disebabkan oleh kelainan pada empedu atau hati, misalnya abses hepar dan infeksi atau radang kantong empedu. Penderita penyakit kuning ini biasanya ditandai kulit, mata dan lapisan mulut atau hidung atau hidungnya akan kelihatan kekuningan. Selain itu penderita penyakit kuning juga akan mengeluarkan feses berwarna seperti dempul dan urine yang berwarna seperti teh. Ada juga gejala lain seperti nyeri otot dan demam.

Sumber : <https://www.alodokter.com/penyakit-kuning>

Berdasarkan artikel yang telah disajikan, analisislah !

1. Apa penyebab gangguan yang terjadi pada artikel?

2. Berdasarkan artikel yang disajikan, apa saja gejala gangguan yang terjadi ?

G. TAHAP EVALUATE

KESIMPULAN

JIKA SUDAH SELESAI, KLIK TOMBOL FINISH !

